

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian Pengembangan

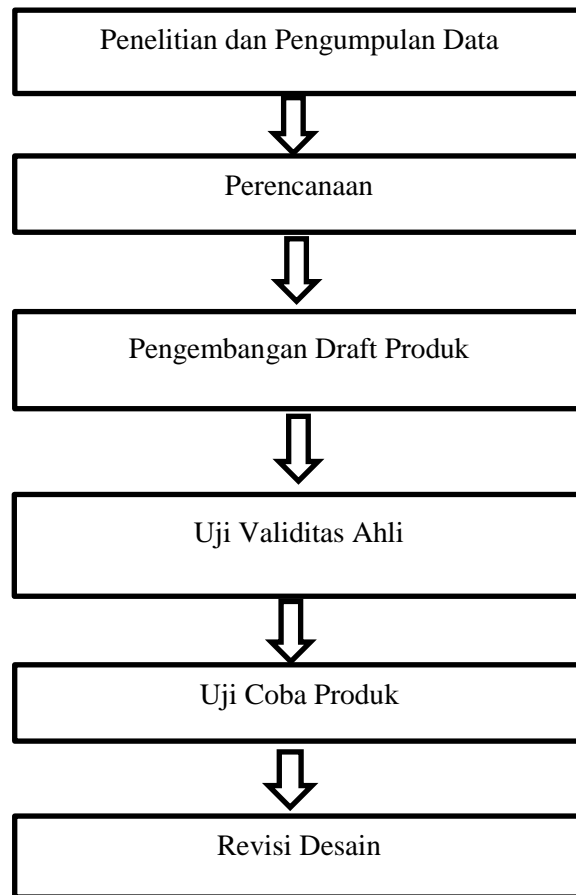
Metode yang digunakan oleh peneliti ialah metode penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>1</sup> Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut, supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian secara bertahap. Model pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall yang terdiri dari 10 langkah, yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji coba pemakaian, revisi produk, uji coba produk, revisi desain, revisi produk dan produksi massal.<sup>2</sup>

Penelitian ini mengembangkan produk dengan memodifikasi langkah-langkah penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. Hasil modifikasi tersebut terdiri dari enam langkah penelitian. Keenam langkah penelitian tersebut adalah 1) Penelitian dan pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) pengembangan draft produk, 4) uji validasi ahli, 5) revisi desain, dan 6) uji coba produk. Berikut adalah gambar prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 297

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm 298-311



**Gambar 3.1 Bagan Langkah-Langkah Pengembangan Penelitian Modifikasi**

Bagan 3.1 berikut merupakan modifikasi dari langkah-langkah yang telah dimodifikasi dari Borg and Gall, dan telah digunakan oleh salah satu peneliti yaitu Lina Triwidayanti, Mahasiswa Tadris IPS angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Penelitian dan pengumpulan data diambil dari BUMDesa Sinar Mulya melalui data berupa wawancara terbuka, dokumentasi, dan arsip terkait penelitian, data tersebut dikelompokkan seperti berikut:

## 1. Wawancara Terbuka

Dari hasil wawancara terbuka dengan pihak pengelola BUMDesa Sinar Mulya dapat disimpulkan bahwa dengan adanya dampak positif dan negatif bagi masyarakat, diantaranya dampak positif tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyerapan Tenaga Kerja
- b. Meningkatnya penerimaan PADEsa dari BUMDesa
- c. Dampak Bagi Masyarakat
- d. Pendapatan masyarakat meningkat, terutama bagi peternak sapi perah yang menyetorkan susu ke BUMDesa Sinar Mulya, dan bagi para pelaku usaha rumahan yang bisa menitipkan/menjual produknya melalui BUMDesa.
- e. Memudahkan masyarakat yang menerima bantuan pemerintah berupa PKH dan BPNT untuk mengambil di unit usaha BUMDesa.

Selain memiliki dampak positif, tentunya dari adanya BUMDesa Sinar Mulya juga memiliki dampak negatif, sebagai berikut:

- a. Dengan adanya Unit Susu, menyebabkan persaingan harga pasar, karena di Kecamatan Pagerwojo telah terdapat banyak pengepul susu sapi perah, hal tersebut juga menyebabkan adanya oknum-oknum yang berbuat curang, yaitu adanya oknum yang mencampur

susu dengan air, dan mencampur susu dengan bahan kimia.

- b. Dengan semakin banyaknya petani sapi perah di desa Mulyosari menimbulkan pencemaran air dan udara.
- c. Dengan adanya *caffeshop* yang memiliki ruang terbuka dan memiliki fasilitas karaoke sehingga ada sebagian warga sekitar merasa terganggu karena suara bising.

Selain dampak dari adanya BUMDesa Sinar Mulya, peneliti juga memperoleh data berupa bentuk kerja sama antara BUMDesa Sinar Mulya dengan pihak Mitra, dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam melaksanakan seluruh usaha BUMDesa Sinar Mulya, dewan direksi bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain: (a) Unit Layanan Jasa Keuangan Mikro yang bekerjasama dengan bank BNI cabang Tulungagung (b) Unit Perdagangan Susu Sapi bekerjasama dengan PT *Nestle* Indonesia mengirimkan susu ke pabrik Kejayan Pasuruan. Untuk peralatan pendukung bekerjasama dengan CV Indra Jaya Gresik. (c) Unit Perdagangan Pakan Ternak bekerjasama dengan CV Sinar Mentari Blitar dan UD Bancar Tulungagung dan CV. Berkas Pasuruan. (d) Unit Wisata yang bekerjasama dengan beberapa palaku wisata antara lain Wonorejo *Resort*, Golden Swalayan,

PLTU Tulungagung, Dinas Pariwisata, Pokdarwis dan juga pihak terkait.

Sedangkan bentuk sistem kemitraan usaha Unit Usaha BUMDesa Sinar Mulya ada dua, yaitu: (1) Bentuk kemitraan langsung secara mutual simbiosis seperti Unit susu dengan PT.Nestle Indonesia, Unit wisata Agro dengan kampung aggrek. Bentuk kemitraan ini bersifat strategis jangka panjang untuk keberlanjutan struktur organisasi dan pengelolaannya. (2) Bentuk kemitraan tidak langsung seperti kerjasama dengan pihak Bank yang menjadi sarana jasa pendukung proses-proses pengelolaan permodalan.

## 2. Arsip dari BUMDesa Sinar Mulya

Hasil dari arsip yang diperoleh dari BUMDesa Sinar Mulya adalah buku profil Badan Usaha Miliki Desa Sinar Mulya, yang ditulis oleh Theresia Natalia selaku manajer pengelola BUMDesa Sinar Mulya, dan dapat disimpulkan data-data yang diperoleh yaitu: dasar hukum berdirinya BUMDesa Sinar Mulya, jjaran pengurus BUMDesa Sinar Mulya, dan unit-unit usaha yang dimiliki BUMDesa Sinar Mulya

- a. Unit Simpan Pinjam
- b. Unit Perdagangan Susu
- c. Unit Ke Agenan BNI
- d. Unit Perdagangan Pakan Ternak

e. Unit Usaha Wisata

3. Dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang didapatkan adalah berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian, meliputi:



**(gambar 3.2 pengecekan kualitas susu)**



**(gambar 3.1 pembelian susu di posko-posko penampungan)**



**(Gambar 3.3 Hidro Garden)**



**(Gambar 3.4 Kids Swimming Pool)**



**(Gambar 3.5 Agro Lokahayangan)**



**Gambar 3.6 Bersama Peternak Sapi Perah**

## **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Prosedur dalam pengembangan ini yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Penelitian dan pengumpulan data**

Tahapan awal ini biasa disebut dengan *needs assessment* (analisis kebutuhan). Tahapan awal untuk menentukan tujuan, mengidentifikasi ketidaksesuaian kenyataan dengan yang diinginkan melalui observasi atau pengamatan. Penelitian dan pengumpulan data ini meliputi:

#### **a. Subjek penelitian**

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris IPS semester IV Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

b. Objek penelitian

Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah media buku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya, dengan kegiatan yang berlangsung di BUMDesa Sinar Mulya.

c. Pemilihan lembaga

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah BUMDesa Sinar Mulya. Lokasi ini menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dengan pertimbangan:

- 1) Di BUMDesa Sinar Mulya, Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo, Tulungagung belum pernah diadakan penelitian terkait pengembangan media buku saku berbasis panduan KKL untuk mahasiswa tadaris IPS.
- 2) KKL hanya bersifat spontanitas, sehingga kegiatan KKL ini belum terlaksana dengan maksimal.
- 3) Pihak BUMDesa Sinar Mulya sangat terbuka untuk menerima pembaharuan, terutama hal-hal yang mendukung dalam perkembangan wisata berbasis edukasi.

d. Pemilihan metode

Metode yang digunakan adalah *field trip*, karena KKL (Kuliah Kerja Lapangan) merupakan kegiatan pariwisata atau kunjungan di suatu tempat.



e. Perencanaan

Tahapan kedua meliputi perumusan tujuan khusus pengembangan yang hendak dicapai dan rancangan komponen-komponen produk yang dikembangkan. Adapun tujuan pengembangan ini yaitu menghasilkan produk berupa media buku saku sebagai panduan KKL mahasiswa tadrif IPS di BUMDesa Sinar Mulya.

Adapun hal-hal yang peneliti lakukan ketika tahap perencanaan yaitu mengumpulkan literatur atau pustaka yang relevan dengan KKL (Kuliah Kerja Lapangan), buku saku, dan *field trip* selain itu juga merumuskan urutan dan uji coba skala kecil.

2. Pengembangan *Draft* Produk

a. Bentuk *cover* media

Bagian depan yaitu sampul berisi *cover* depan dan belakang buku saku. Adapun tampilan *cover*, sebagai berikut :



Gambar 3.7 Cover Buku Saku

- b. Tampilan bagian Prakata penulis, daftar isi dan lampiran

Adapun tampilan bagian halaman prakata penulis, daftar isi dan daftar lampiran sebagai berikut:

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Bentuk Dan Metode Pembelajaran .....	2
C. Kelebihan <i>Field trip</i> , Tujuan Dan Sasaran ..	3
<b>BAB II MEKANISME PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
A. Deskripsi Tugas .....	5
B. Tata tertib Mahasiswa Dalam Pelaksanaan..	7
C. Format Proposal.....	8
<b>BAB III MATERI KKL .....</b>	<b>10</b>
A. Sejarah Bundes .....	10
B. Pengolahan Usaha.....	14
C. kemitraan .....	18
D. Dampak Positif .....	20
E. Dampak Negatif.....	22
F. Langkah Meningkatkan Kepercayaan .....	23
<b>BAB IV PENULISAN LAPORAN .....</b>	<b>24</b>
A. Penyusunan laporan KKL.....	24
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>27</b>

ii

#### Kata Pengantar

Tuntutan jaman yang tidak ringan, harus mampu dijawab oleh setiap lembaga pendidikan, agar mampu menyiapkan peserta didiknya untuk berdaya dan terlibat dalam masyarakat. Menyikapi tantangan pendidikan yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sejalan dengan perkembangan IPTEK maka Kuliah Kerja lapangan dapat dilaksanakan di instansi atau lembaga masyarakat. Tujuan dari KKL ini agar mahasiswa mampu me- mahami dan mengambil pelajaran dari kondisi riil di lapangan.

Melalui kehadiran buku ini, kami mengharapkan mampu menjadi panduan secara substantif dan praktis bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, praktisi pendamping serta pihak terkait lain. Di samping itu juga dapat menjadi panduan untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri menuju instansi atau lembaga yang dituju. Oleh karena itu sebuah buku yang lengkap, mudah dimengerti sangat dibutuhkan agar pelaksanaan KKL dapat terencana dengan baik, lancar, terkontrol, tepat sasaran yang ingin dicapai serta membawa hasil yang maksimal.

Penyusun

i

Gambar 3.8 Kata Pengantar Dan Daftar Isi

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Halaman MOU dengan BUMDesa .....	28
<b>Lampiran 2.</b> Halaman Judul Proposal .....	29
<b>Lampiran 3.</b> Halaman Pengesahan Proposal .....	30
<b>Lampiran 4.</b> Surat Ijin Lapangan .....	31
<b>Lampiran 5.</b> Halaman Judul Laporan .....	32
<b>Lampiran 6.</b> Halaman Pengesahan Laporan .....	33
<b>Lampiran 7.</b> Prakata/Kata Pengantar .....	34

iii

**Gambar 3.9 Daftar Lampiran**

- c. Tampilan bagian isi, yaitu memuat beberapa point meliputi :

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang
- B. Bentuk Dan Metode Pembelajaran
- C. Tujuan Dan Sasaran

**BAB II MEKANISME PELAKSANAAN**

- A. Deskripsi Tugas
- B. Etika Mahasiswa Dalam Pelaksanaan
- C. Format Proposal

**BAB III MATERI KKL**

- A. Sejarah BUMDesa
- B. Pengolahan Usaha
- C. Kemitraan

D. Dampak Positif

E. Dampak Negatif

F. Langkah Meningkatkan Kepercayaan

#### BAB IV PENULISAN LAPORAN

A. Penyusunan laporan

d. Tampilan bagian akhir yaitu lampiran-lampiran, yang meliputi:

Lampiran halaman judul proposal, lampiran halaman pengesahan proposal, lampiran surat ijin lapangan, lampiran halaman judul laporan, lampiran halaman pengesahan laporan, dan lampiran prakata/kata pengantar.

3. Uji Validitas

Setelah produk selesai dikembangkan, maka produk harus melalui tahapan validasi ahli untuk mengetahui apakah produk layak untuk diujicobakan. Validasi dilakukan oleh beberapa ahli, diantaranya ahli media dan ahli materi.

a. Uji validitas ahli media

Proses kegiatan untuk menilai rancangan produk oleh ahli yang telah berpengalaman dalam bidang media pembelajaran. Tujuannya yaitu menilai kelayakan produk yang telah dibuat dan mengetahui kelebihan dan kelemahan produk sebelum diujicobakan kepada subyek peneliti. Dalam hal ini yang akan menjadi validator adalah Ibu Nur Isroatul Khusna, M.Pd, selaku dosen mata kuliah media pembelajaran Tadris IPS di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

b. Uji validitas ahli materi

Proses kegiatan untuk menilai penyajian materi yang disajikan di dalam buku saku berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan yang digunakan yaitu dosen/pengelola BUMDesa, menguasai materi yang dimuat pada media pembelajaran. Ahli materi dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan yang digunakan yaitu dosen pariwisata yaitu Bapak Anggoro Putranto, M.Sc, Ibu Hany Nurpratiwi, M.Pd, Beliau dosen Jurusan Tadris IPS di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dan validator kedua yaitu Ibu Theresia Ade Natalia, Beliau adalah manajer pengelola di BUMDesa Sinar Mulya Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo, Tulungagung.

4. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan setelah menganalisis hasil uji validitas. Revisi dilakukan berdasarkan saran dari validator serta apabila uji validitas media berdasarkan angket belum masuk dalam kriteria *valid* untuk digunakan dalam pembelajaran dan menunjukkan perlu adanya revisi. Proses uji validitas ini akan terus diulang sampai produk media pembelajaran layak digunakan tanpa atau dengan revisi.

5. Uji coba lapangan

Setelah revisi desain selesai dilakukan maka peneliti melakukan uji coba produk ke lapangan. Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui keefektifan dan kepraktisan media bagi mahasiswa Tadris IPS. Dalam uji coba lapangan ini diperoleh data kuantitatif dari

nilai hasil angket. Data kuantitatif tersebut akan dianalisis untuk menilai apakah produk yang dikembangkan benar-benar efektif digunakan. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, data yang didapat berupa data kualitatif. Data kualitatif tersebut diubah menjadi data kuantitatif untuk kemudian dianalisis untuk menilai kepraktisan produk yang dikembangkan.

Dalam uji coba lapangan, dilakukan dua tahap, yaitu :

a. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan mahasiswa kelas acak dari semester IV, sejumlah 5 peserta. Dengan tujuan buku saku akan efektif digunakan oleh seluruh mahasiswa Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

b. Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar dilakukan dengan dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol, dan IV C sebagai kelas eksperimen.

6. Revisi produk

Berdasarkan pengamatan selama uji coba tersebut, produk direvisi untuk mengurangi sedikit kelemahan. Hasil dari uji coba produk ini menjadi masukkan dalam perbaikan media. Uji coba ini harus diulang sampai benar-benar efektif dan praktis digunakan.

### C. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini digunakan untuk mengetahui produk yang telah dibuat memenuhi aspek kualitas baik atau tidak yaitu meliputi valid, praktis dan efektif. Uji coba yang dilakukan pertama adalah uji-ahli, dalam hal ini beberapa ahli materi dan ahli media pembelajaran serta guru bidang studi IPS menanggapi dan menilai produk. Proses pengujicobaan produk ini diuraikan tentang desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Tahap uji coba produk dilakukan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

#### 1. Desain Uji Coba

Desain uji coba yang dilakukan menggunakan uji coba deskriptif. Desain deskriptif memungkinkan pengembangan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan produk pengembangan.

#### 2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan pada pengembangan media buku saku sebagai panduan KKL pada mahasiswa Tadris IPS dengan metode *field trip*, ahli materi, ahli media pembelajaran, manajer pengelola BUMDes selaku ahli dalam bidang pengelolaan BUMDes, dan mahasiswa tadris IPS kelas IV A dan IV C Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

### 3. Jenis Data

#### a. Data dari ahli media dan materi

Data yang diperoleh dari ahli media dan materi yaitu berupa kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket validasi, sedangkan data kualitatif berasal dari kritik, saran dan tanggapan ahli dalam menilai media yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan media.

#### b. Data dari mahasiswa

Data yang diperoleh dari peserta didik berupa data kualitatif dari pengamatan aktivitas peserta didik untuk menilai kepraktisan, dan yang kedua data kuantitatif dari hasil belajar mahasiswa selama kegiatan KKL yang digunakan peneliti untuk menilai keefektifan.

### 4. Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>3</sup> Angket ini ditujukan kepada responden yakni kepada mahasiswa Tadris IPS semester IV Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Angket tersebut berisi tentang pertanyaan penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket

---

<sup>3</sup> Sugiyono,... hlm 142



sudah terstruktur sehingga responden memberikan tanggapan sesuai dengan pertanyaan yang sudah tersedia di dalam angket.<sup>4</sup>

- b. Kisi-kisi instrumen penilaian produk oleh validator, manajer pengelola dan mahasiswa

Skala pada penelitian untuk lembar validasi dan angket menggunakan skor penilaian 1-4. Berikut ini kisi-kisi instrument penilaian produk oleh validator, manajer pengelola dan mahasiswa.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengembangan Bahan**

**Ajar**

	Aspek	No.	Indikator	Validator			Mahasiswa	Jumlah butir
				Ahli Materi	Ahli Media	Manajer Pengelola BUM Desa		
A.	Aspek Materi	1.	Sistematika penyajian materi	√		√		1
		2.	Kebenaran uraian materi	√		√		1
		3.	Kejelasan materi	√		√		1
		4.	Tidak ada kesalahan konsep mengenai KKL	√		√		1
		5.	Pemberian contoh-contoh dalam penyajian sesuai dengan materi.	√		√		1
		6.	Materi yang disajikan lengkap	√		√		1
		7.	Kebenaran isi materi yang disajikan sesuai	√		√		1
		8.	Teks atau kalimat yang disajikan jelas	√		√		1
		9.	Kejelasan dalam penulisan materi	√		√		1
		10.	Kesesuaian lampiran dengan materi	√		√		1
		11.	Kesesuaian materi dengan kegiatan KKL	√		√		1

<sup>4</sup> Sukmadinata, ... 2019

## Lanjutan

		12.	Kesesuaian langkah-langkah dengan kegiatan KKL	√		√		1
		13.	Konsistensi penyajian	√		√		1
		14.	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi	√		√		1
		15.	Tidak ada kesalahan dalam penulisan materi	√		√		1
B.	Aspek Bahasa	16.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir mahasiswa		√			1
		17.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial mahasiswa		√			1
		18.	Penggunaan bahasa yang tepat, santun, dan sesuai dengan KBBI		√			1
		19.	Apakah mahasiswa mudah memahami bahasa yang ada dalam media buku?		√		√	1
C.	Aspek Penyajian	20.	Apakah mahasiswa memahami panduan yang terdapat pada media buku saku?		√		√	1
		21.	Apakah mahasiswa mudah memahami isi yang terdapat pada buku saku?		√		√	1
		22.	Apakah media buku saku ini memuat seluruh aspek dalam Tema KKL?		√		√	1
		23.	Apakah media buku saku ini memiliki tampilan yang menarik?		√		√	1
D.	Aspek Kelayakan buku saku	24.	Apakah dengan media buku saku membuat mahasiswa aktif dalam kegiatan KKL berlangsung?		√		√	1
	Sebagai Bahan Ajar	25.	Apakah mahasiswa mudah memahami kalimat yang digunakan pada media buku saku ?		√		√	1

Lanjutan

	26.	Apakah dengan media buku saku membuat mahasiswa aktif dalam kegiatan KKL berlangsung?		√		√	1
	27.	Apakah mahasiswa mudah memahami kalimat yang digunakan pada media buku saku ?		√		√	1
	28.	Bagaimana penggunaan warna dalam media buku saku?		√		√	1
	29.	Bagaimana kejelasan gambar dalam media buku saku?		√		√	1
	30.	Apakah mahasiswa merasakan mendapatkan pengalaman baru setelah menggunakan media buku saku?		√		√	1
Total Butir Instrumen			15	14	15	10	28

Tabel 3.1 digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan instrument penilaian produk dari validator, manajer pengelola BUMDesa dan mahasiswa agar tetap terfokus. Terdapat beberapa aspek yang ada dalam angket validator, manajer pengelola BUMDesa, dan mahasiswa diantaranya, aspek materi, aspek bahasa, aspek penyajian, aspek kelayakan buku saku sebagai bahan ajar.

c. Tes

Tes merupakan daftar pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penilaian *Post Test* berupa Ulangan Tengah Semester. *Post- test* merupakan tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran.<sup>6</sup> Fungsi *post-test* antara lain dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan pada peserta didik terhadap suatu materi.
- 2) Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta tujuan-tujuan yang belum dikuasainya.
- 3) Untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial.
- 4) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Teknik yang dengan cara menjawab soal subyektif yang sudah teruji. Setelah selesai dikerjakan, semua lembar jawaban dikumpulkan dan kemudian dikoreksi, dan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar atau tidak. Sehingga dapat dilihat juga bagaimana minat belajar peserta didik melalui hasil belajar tersebut.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010) Hal.193

<sup>6</sup> Ngalim Purwanto, *Teknik-teknik Evalasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 28

d. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu berupa fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>7</sup> Pengamatan atau observasi (*observation*) merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta secara sistematis.

5. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Data Ahli Media, Ahli Materi dan Guru

Teknik analisis ini menggunakan teknik analisis data skala Linkert berkriteria lima. Pilihan respon skala lima mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan dengan skala tiga dan skala empat sehingga mampu mengungkap lebih maksimal perbedaan responden.<sup>8</sup>

Penilaian produk media pembelajaran, yaitu: 1) tidak setuju, 2) cukup setuju, 3) setuju, dan 4) sangat setuju, ditentukan oleh ahli media, ahli materi dan manajer pengelola BUMDes. Pada setiap pernyataan yang ada di dalam angket penilaian, dosen ahli media, dosen ahli materi dan manajer pengelola BUMDes dapat memberikan saran sesuai dengan kriteria angka yang sesuai dengan skala. Skala *Likert* empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dalam angket yang disajikan pada tabel berikut.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 208

<sup>8</sup> Wiyoko,... 106

**Tabel 3.2 Skor Skala *Likert* Berkriteria Empat**

Interval Skor	Kategori
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Cukup setuju
1	Tidak setuju

Sedangkan untuk mengukur tingkat kevalidan hasil pengembangan media pembelajaran, maka menggunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus berikut.<sup>9</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

$\sum x$  : jumlah skor total jawaban evaluator (nilai nyata)

$\sum xi$  : jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevalidan dan pengambilan keputusan untuk merevisi media pembelajaran menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka CIPTA. 2012) Hal 313

**Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kevalidan Produk**

<b>Persentase (%)</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>	<b>Kriteria Kelayakan</b>
90-100	Sangat Valid	Sangat layak, tidak perlu revisi
75-89	Valid	Layak, tidak perlu revisi
65-74	Cukup Valid	Cukup layak, perlu revisi
55-64	Kurang Valid	Kurang layak, perlu revisi
0-54	Sangat Kurang Valid	Tidak layak, revisi total

Berdasarkan kriteria di atas media pembelajaran dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 75 dari seluruh unsur yang terdapat pada angket.

b. Teknik Analisis Kepraktisan

Media pembelajaran dikatakan praktis apabila telah memenuhi indikator, sebagai berikut.<sup>10</sup>

1. Validator menyatakan bahwa media pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit atau tanpa revisi. Cara memberikan penilaian kepraktisan pada media yang telah dibuat yaitu dengan memberikan angket tentang penilaian media pembelajaran buku saku.
2. Tabulasi nilai hasil uji coba penggunaan memperlihatkan hasil evaluasi tersebut memenuhi kriteri sangat baik atau tidak. Nilai ketuntasan evaluasi minimal adalah 75. Selanjutnya banyak mahasiswa yang tuntas diubah menjadi persentase dengan

---

<sup>10</sup> Yuni Yamasari, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT yang Berkualitas*, Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pascasarjana X – ITS, Surabaya 4 Agustus 2010

rumus berikut dan dianalisis berdasarkan kriteria penilaian hasil evaluasi pengguna:

$$PT = \frac{\text{Banyak Siswa Tuntas}}{\text{Banyak Siswa Total}} \times 100\%$$

Keterangan:

PT : Persentase siswa yang tuntas

100% : Indeks

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Evaluasi Pengguna**

Rentangan Persentase (%)	Kriteria
$75\% \leq PT \leq 100\%$	Sangat baik
$50\% \leq PT < 75\%$	Baik
$25\% \leq PT < 50\%$	Kurang baik
$0\% \leq PT < 25\%$	Tidak baik

Hasil analisis lembar pengamatan aktivitas pengguna bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan banyak, sedikit, atau tanpa revisi. Analisis dilakukan dengan mengolah data menggunakan rumus berikut:

$$AS_n = \frac{\text{Banyak Siswa yang Bertanya}}{\text{Banyak Siswa Total}} \times 100\%$$

Keterangan:

$AS_n$  : Persentase banyak siswa yang bertanya pertanyaan ke-n

n : Pernyataan



Hasil analisis tiap pertanyaan dirata-rata untuk selanjutnya dianalisis menggunakan kriteria kepraktisan, dengan menggunakan rumus:

$$RAS = \frac{ASn}{N(n)} \times 100\%$$

Keterangan:

RAS : Rata-rata persentase siswa yang bertanya

N(n) : Banyaknya pernyataan

Data persentase yang diperoleh selanjutnya diubah menjadi data kualitatif deskriptif dengan menggunakan kriteria kepraktisan pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Kepraktisan Media**

Rentangan Persentase (%)	Kriteria
$75\% \leq RAS \leq 100\%$	Tidak dapat digunakan
$50\% \leq RAS < 75\%$	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$25\% \leq RAS < 50\%$	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$0\% \leq RAS < 25\%$	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

c. Teknik Analisis Keefektifan

Data uji coba lapangan dihimpun dari tes dalam rangka mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran IPS. Hasil analisis data yang diperoleh sebagai penentu keefektifan media pembelajaran IPS. Uji efektifitas digunakan untuk membuktikan apakah media mampu mencapai tujuan yang

diharapkan, dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar. Pengukuran efektif dan tidaknya suatu media dilakukan dengan membandingkan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum membandingkan kedua kelas, harus diadakan uji *prasyarat* yaitu uji homogenitas dan uji normalitas

#### 1. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui dua kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian yang mempunyai varian yang sama. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 16.0 *for windows*.

#### 2. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normal disini memiliki arti distribusi data yang normal. Untuk menguji data dapat menggunakan uji Kolmogrov Smimov dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

#### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui tentang hipotesis yang dibuat terbukti atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t-test*. Adapun uji hipotesis menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Hipotesis untuk kasus ini:

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  : Tidak ada perbedaan tingkatan minat belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilihat dari hasil belajar

$H_1$  : Ada perbedaan tingkat minat belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilihat dari hasil belajar

2. Kaidah Pengujian

Jika Probabilitas (*sig*) > 0,005, maka  $H_1$  ditolak

Jika Probabilitas (*sig*) < 0,05, maka  $H_1$  diterima

Harapan dari penelitian dan pengembangan ini adalah adanya peningkatan minat belajar siswa sehingga ada perbedaan yang signifikan antara kelas diberikan tindakan atau kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for window*.